ANALISIS PERTUMBUHAN PENDUDUK KABUPATEN KAMPAR TAHUN 2010-2020

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sains (S1)

Oleh :

Helen Tri Ariesta
NIM 17136144/2017

PROGRAM STUDI GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

ANALISIS PERTUMBUHAN PENDUDUK KABUPATEN KAMPAR TAHUN 2010-2020

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sains (S1)

Oleh :

Helen Tri Ariesta
NIM 17136144/2017

Pembimbing:

Dr. Paus Iskarni, M.Pd
NIP. 196305131989031003

PROGRAM STUDI GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul	:	Analisis Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kampar Tahun 2010-2020
Nama	:	Helen Tri Ariesta
NIM / TM	:	17136144/2017
Program Studi	:	Geografi
Jurusan	:	Geografi
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Sosial

Padang, September 2021

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Dr. Paus Iskarni, M.Pd
NIP. 196305131989031003

Mengetahui :

Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc.
NIP. 19800618 200604 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal 18 Agustus 2021 Pukul 11.40

ANALISIS PERTUMBUHAN PENDUDUK KABUPATEN KAMPAR TAHUN 2010-2020

Nama	: Helen Tri Ariesta
TM/NIM	: 2017 / 17136144
Program Studi	: Geografi
Jurusan	: Geografi
Fakultas	: Fakultas Ilmu Sosial

Padang, September 2021

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Sri Mariya, S.Pd, M.Pd	----------
Anggota Penguji	: Fitriana Syahar, S.Si, M.Si	----------

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum.
NIP. 19620603 198603 2 001

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI
Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tanggan di bawah ini :

Nama	**: Helen Tri Ariesta**
NIM/BP	**: 17136144/2017**
Program Studi	**: Geografi**
Jurusan	**: Geografi**
Fakultas	**: Fakultas Ilmu Sosial**

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

"Analisis Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kampar Tahun 2010-2020" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc.
NIP. 19800618 200604 1 003

Padang, September 2021
Saya yang Menyatakan

Helen Tri Ariesta
NIM. 17136144/2017

ABSTRAK

Helen Tri Ariesta, 2021. Analisis Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kampar Tahun 2010-2020

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Tingkat pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kampar pada tahun 2010-2020. 2) Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk Kabupaten Kampar. 3) Sebaran dan kepadatan penduduk Kabupaten Kampar tahun 2010-2020.

Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif, berupa perhitungan mencakup analisis pertumbuhan penduduk dari data sekunder yakni jumlah penduduk, kelahiran, kematian, serta migrasi dari BPS dan Disdukcapil Kabupaten Kampar tahun 2010-2020. Teknik analisis data dilakukan terhadap ketiga faktor adalah CBR atau angka kelahiran kasar, CDR atau angka kematian kasar, dan Migrasi Neto.

Hasil analisis ditemukan bahwa pertumbuhan penduduk mengalami fluktuatif dan menunjukkan kecenderungan menurun dari tahun 2010 3,99% & ke 1,85% pada 2020. Faktor migrasi dan kelahiran berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan penduduk Sedangkan hasil distribusi/penyebaran penduduk di Kabupaten Kampar belum merata sehingga terjadi perbedaan tingkat kepadatan penduduk antar kecamatan yang cukup besar. Hasil kepadatan penduduk menunjukkan Kecamatan Kampar pada tahun 2020 dengan 376 jiwa/km^2 merupakan kecamatan paling padat penduduk setiap tahunnya.

Kata Kunci : Penduduk, Pertumbuhan Penduduk, Faktor, Kepadatan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT. Berkat limpahan dan rahmat-nya yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian dari tugas akhir skripsi yang berjudul "**Analisis Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kampar tahun 2010-2020**" ini dengan lancar.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak, penulis mengucapkan terimaksih pada:

1. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi, atas bimbingan, saran, dan perbaikan yang diberikan
2. Ibu Sri Mariya, S.Pd, M,Pd selaku penguji 1, atas motivasi dan bimbingan yang diberikan.
3. Ibu Fitriana Syahar, S.Si, M.Si selaku Penguji 2 dan Pembimbing Akademik, atas bimbingan dan arahan yang diberikan.
4. Bapak Dr. Arie Yulfa, M.Sc selaku pengelola seminar dan skripsi, serta Ketua Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas negeri Padang.
5. Teristimewa untuk orangtua , keluarga atas kasih dan sayang serta yang selalu memberikan doa dan dukungan moril dan material yang sangat berarti, terimakasih atas setiap perjuangan yang diberikan sehingga bisa di titik ini.
6. Kerabat, sahabat, kawan, rekan free hunter yang tidak bisa di sebut satu-persatu, terimakasih atas semangat yang selalu diberikan.

7. Yayasan Van Deventer-Maas Indonesia atas beasiswa yang di berikan selama penulis kuliah.

Penulis tentu menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik serta saran dari Bapak dan Ibu dosen Pembimbing untuk skripsi ini, supaya skripsi ini nantinya dapat menjadi yang lebih baik lagi. Demikian, dan apabila terdapat banyak kesalahan pada skripsi ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Padang, September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GRAFIK viii
DAFTAR LAMPIRAN ix
BAB I
PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Rumusan Masalah 5
D. Tujuan Penelitian 5
E. Manfaat Penelitian 6
BAB II
KAJIAN PUSTAKA
A. Penduduk 7
B. Pertumbuhan Penduduk 8
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penduduk. 10
D. Sebaran Penduduk (Distribusi Penduduk) 14
E. Penelitian Relevan 15
F. Kerangka Konseptual 16
BAB III
METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 18
B. Lokasi Penelitian 18
C. Jenis dan Sumber Data 18
D. Variabel Penelitian 19
E. Teknik Pengumpulan Data 19
F. Teknik Analisis Data 20
BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian 23
B. Hasil Penelitian 27

1. Tingkat Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kampar Tahun 2010-2020 27
2. Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kampar Tahun 2010-2020 37
3. Sebaran dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Kampar 55

C. Pembahasan 63

1. Tingkat Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kampar Tahun 2010-2020 63
2. Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kampar Tahun 2010-2020. 65
3. Sebaran dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Kampar Tahun 2010-2020 70

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan 72

B. Saran 73

DAFTAR PUSTAKA 74
LAMPIRAN 76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Provinsi Riau 1961-2020.....3
Gambar 2. Kerangka Konseptual 17
Gambar 3. Peta Administrasi Kabupaten Kampar 25
Gambar 4. Tingkat Kepadatan Penduduk Tahun 2010 55
Gambar 5. Tingkat Kepadatan Penduduk Tahun 2020 56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kabupaten Kampar Tahun 2010 dan 2020.....4
Table 2. Peneltian Relevan.....16
Tabel 3. Jenis dan sumber data 19
Tabel 4. Variabel Penelitian.....19
Tabel 5. Teknik Analisis Data.....20
Tabel 6. Administrasi Kecamatan Kabupaten Kampar.....24
Tabel 7. Jumlah Penduduk Perkecamatan Kampar Tahun 2010-2020 26
Tabel 8. Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kampar Tahun 2010-2020.....32
Tabel 9. Kriteria Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kampar 33
Tabel 10. Kriteria Laju Pertumbuhan Penduduk Perkecamatan 36
Tabel 11. Data Kelahiran Tahun 2010-2020.....35
Tabel 12. Hasil Perhitungan *Crude Birth Rate* (Angka Kelahiran Kasar).....38
Tabel 13. Kriteria CBR Kabupaten Kampar.....42
Tabel 14. Data Kematian tahun 2010-2020 44
Tabel 15. Hasil Perhitungan *Crude Death Rate* (Angka Kematian Kasar).....47
Tabel 16. Kriteria CDR Kabupaten Kampar.....48
Tabel 17. Data Kedatangan Migran (Migrasi Masuk) 50
Tabel 18. Data Migrasi Keluar.....52
Tabel 19. Hasil Analisis Angka Migrasi Netto.....54
Tabel 20. Persentase (Distribusi) Penduduk 56
Tabel 17. Kepadatan Penduduk Kabupaten Kampar 58

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Jumlah Penduduk Kabupaten Kampar Tahun 2010 dan 2020.....30
Grafik 2. Jumlah Penduduk Perkecamatan 31
Grafik 3. Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kampar 33
Grafik 4. Laju Pertumbuhan Penduduk Perkecamatan 33
Grafik 5. Data Kelahiran Kabupaten Kampar.....36
Grafik 6. Data Kelahiran Perkecamatan.....37
Grafik 7. Data Kematian Kabupaten Kampar.....41
Grafik 8. Data Kematian Perkecamatan.....42
Grafik 9. Data Migrasi Masuk Kabupaten Kampar 56
Grafik 10. Data Migrasi Keluar Kabupaten Kampar 58
Grafik 11. Data Migrasi Keluar Kabupaten Kampar 54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dan Pengambilan Data 76
Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian 79
Lampiran 3. Data Jumlah Penduduk Kabupaten Kampar tahun 2010-2020.....80
Lampiran 3. Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kampar tahun 2010-2020 81
Lampiran 4. Data Hasil Analisis Kelahiran Kasar Kabupaten Kampar tahun 2010-2020 82
Lampiran 5. Hasil Data Analisis Kematian Kasar Kabupaten Kampar tahun 2010-2020 83
Lampiran 7. Hasil Kepadatan Penduduk Kabupaten Kampar 84
Lampiran 6. Hasil Data Analisis Migrasi Netto Kabupaten Kampar tahun 2010-2020 85

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aspek kependudukan menjadi salah satu aspek yang penting dari geografi, yang mana ilmu ini mempelajari tentang penduduk dan lebih sering disebut juga dengan Demografi yang mana suatu ilmu dalam mempelajari struktur dan proses penduduk di daerah yang selalu berubah-ubah, dan disebabkan oleh proses demografi yaitu kelahiran, kematian dan migrasi penduduk. Dengan kata lain yang di kaji dalam demografi mencakup seluk beluk penduduk, sehingga ketersediaan informasi kependudukan menjadi hal penting dan harus didukung oleh data akurat.

Masalah kependudukan bersumber pada dua hal yaitu pertumbuhan penduduk dan penyebaran penduduk. Laju pertumbuhan penduduk yang sangat pesat akan berpengaruh terhadap masalah pemerataan serta mutu dan relevansi penduduk. Pertumbuhan penduduk ini akan berdampak pada kondisi suatu daerah. Semakin besar jumlah pertumbuhan penduduk, maka akan semakin banyak kebutuhan.

Peningkatan jumlah penduduk berakibat pada masalah penyebaran penduduk. Penyebaran penduduk adalah sebaran penduduk dalam satu wilayah. Selain pertumbuhan penduduk, susunan dalam pesebaran penduduk sangat penting dikaji dan dijadikan sebagai tolak ukur, dalam perumusan dalam menegakkan kebijakan dan penarikan hasil dari suatu kesimpulan dari perubahan-perubahan yang terjadi dalam waktu ke waktu. Sama ha

dengan daerah lainnya, khusus nya di Kabupaten Kampar yang mana permasalahannya pun juga hampir sama dalam hal pertumbuhan dan sebaran penduduk yang tentu saja menimbulkan permasalahan kesejahteraan penduduk.

Pertumbuhan dan persebaran penduduk yang tidak merata berpengaruh pada kondisi kependudukan Kabupaten Kampar. Pola distribusi penduduk di Kabupaten Kampar dicerminkan oleh besar kecilnya jumlah penduduk dan tingkat kepadatan penduduk yang terdistribusi pada setiap kecamatan. Persentase penyebaran penduduk relatif dipengaruhi oleh kecenderungan penduduk yang terkonsentrasi pada suatu wilayah yang akses fasilitas umum dan pusat pelayanannya lengkap dengan biaya transportasi yang rendah adalah pilihan utama penduduk dalam menentukan tempat tinggal. Dengan kata lain persentase penduduk disuatu wilayah ini tergantung oleh kondisi daerahnya. Sehingga disini akan tampak kepadatan penduduk yang mendiami suatu kecamatan di Kabupaten Kampar.

Provinsi Riau dalam kurun waktu 10 tahun terakhir yakni 2010-2020 terdapat laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,40% rata-rata pertahun. Dengan rasio ketergantungan 43,03%. Pada tahun 2020 ini jumlah penduduk di Provinsi Riau sebanyak 6,39 juta jiwa, hal ini bertambah sebanyak 855,072 jiwa dibandingkan sensus penduduk 2010. (BPS Provinsi Riau,2020)

Dengan luas daratan Provinsi Riau sebesar 87,02 ribu km^2, terdapat kepadatan penduduk Provinsi Riau sebanyak 73 jiwa/km^2. Angka ini meningkat dari hasil Sensus Penduduk tahun 2000 yang mencatat kepadatan

penduduk Provinsi Riau sebanyak 45 jiwa/km^2 dan hasil Sensus Penduduk 2010 yang mencapai 64 jiwa/km^2. Persentase sebaran penduduk Provinsi Riau masih terkonsentrasi di Kota Pekanbaru. Meskipun luas geografis hanya sebesar 0,73 dari wilayah Provinsi Riau, namun Kota Pekanbaru dihuni oleh 0,98 juta jiwa atau 15,38% penduduk Provinsi Riau. Persentasr sebaran penduduk terbesar kedua terdapat di Kabupaten Kampar dengan jumlah penduduk sebanyak 0,84 juta jiwa (13,16%). Sementara Kabupaten Kepulauan Meranti dan Kota Dumai mempunyai sebaran penduduk di bawah 5 persen penduduk Provinsi Riau. (BPS Provinsi Riau, 2020)

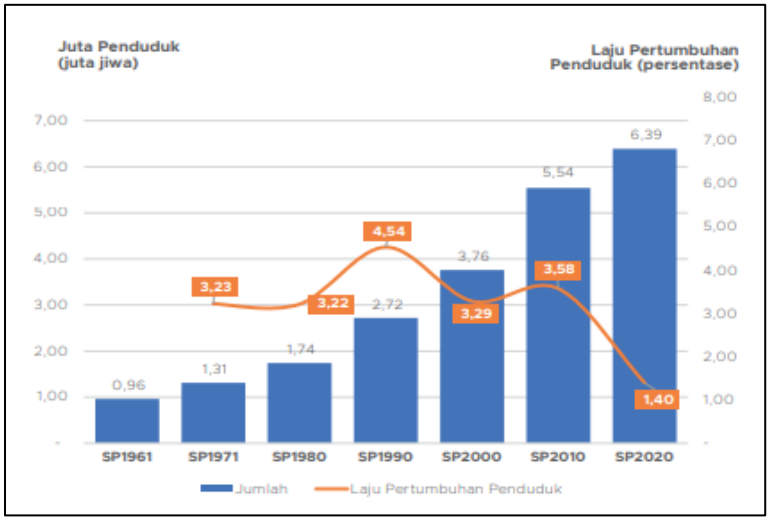

Gambar 1. Jumlah dan Laju pertumbuhan penduduk Provinsi Riau tahun 1961-2020

Berdasarkan hasil dari sensus penduduk tahun 2010 jumlah penduduk Kabupaten Kampar tercatat sebanyak 688,204 jiwa, dengan rasio jenis kelamin adalah 109. Pada tahun 2020 jumlah penduduknya 841.332 jiwa dengan kepadatan penduduk 70,00/km^2 yang mana luas wilayah Kabupaten Kampar ± 11.289,28 km^2 atau ± 11,62 % dari luas wilayah Provinsi Riau (94.561,60 km^2). Rasio jenis kelamin tahun 2020 adalah 105,28. Sebaran

penduduk di Kabupaten Kampar sebanyak 13,16% atau sebanyak 0,84 jiwa dari penduduk Provinsi Riau yang menjadikan Kabupaten/Kota yang terpadat kedua setelah Kota Pekanbaru. (BPS Provinsi Riau, 2020)

Tabel 1. Jumlah penduduk Kabupaten Kampar 2010 dan 2020

No	**Tahun**	**Jumlah**
1	2010	688,204 jiwa
2	2020	841.332 jiwa

Sumber : BPS Provinsi Riau(2020)

Data dan informasi pertumbuhan penduduk dan persebaran maupun kepadatan penduduk dapat disajikan dalam berbagai bentuk, untuk persebaran penduduk ini yang mana kepadatan penduduk dikaji secara keruangan dan bisa disajikan dalam bentuk peta, karena peta mempunyai kelebihan dibandingkan penyajian dalam bentuk yang lain, khususnya untuk data yang ada hubungannya dengan letak dan lokasi distribusi dan ruang. Peta menggambarkan informasi pokok dari aspek keruangan, selain itu juga sebagai alat untuk menganalisa dalam mendapatkan kesimpulan. Sehingga pembahasan mengenai hal ini juga dapat mendukung tersedianya informasi/data-data yang terkait dalam kurun waktu dekat dan memungkinkan akan dapat langsung digunakan untuk keperluan-keperluan selaras dengan penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin mewujudkan dalam sebuah penelitian yang berjudul "**Analisis Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kampar tahun 2010-2020"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah di antaranya:

1. Belum adanya pengkajian mengenai informasi tingkat pertumbuhan penduduk Kabupaten Kampar.
2. Belum adanya yang menganalisis faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk Kabupaten Kampar.
3. Belum ada yang mengkaji distribusi penduduk khususnya di Kabupaten Kampar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi masalah pokok pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pertumbuhan penduduk Kabupaten Kampar tahun 2010-2020?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk Kabupaten Kampar?
3. Bagaimana sebaran penduduk Kabupaten Kampar tahun 2010-2020?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis tingkat pertumbuhan penduduk Kabupaten Kampar tahun 2010-2020.

2. Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk Kabupaten Kampar tahun 2010-2020.
3. Untuk menganalisis sebaran penduduk Kabupaten Kampar tahun 2010-2020.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
    a. Bermanfaat untuk menambah kepustakaan dan dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian dan analisis sejenisnya.
    b. Diharapkan memberikan manfaat dan pengetahuan baru bagi pemerintah Kabupaten Kampar sebagai salah satu pertimbangan mengambil kebijakan dan pengetahuan masyarakat sekitar untuk mendukung kebijakan pemerintahan guna meningkatkan kualitas daerah.
2. Manfaat Praktis
    a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai aspek kependudukan suatu daerah melalui penerapan ilmu dan teori yang penulis peroleh dibangku perkuliahan dan mengaplikasikannya ke dalam teori penelitian ini sehingga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya.
    b. Sebagai referensi bagi mereka yang bergerak dalam bidang kependudukan dan mereka yang mempunyai minat terhadapnya.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penduduk

Penduduk menurut UUD 1945 adalah warga negara Indonesia dan asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Hal ini selaras dengan pengertian penduduk yang merupakan semua orang yang berdomisili di wilayah Republik Indonesia selama enam bulan atau lebih dan mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

Menurut Sadono Sukirmo (1985:32) penduduk merupakan elemen yang menduduki posisi penting di dalam geografi, karena itu informasi yang lengkap mengenai keadaan, latar belakang dan keadaan sosial ekonomi suatu daerah berhasil dan berdaya guna salah satu permasalahan kependudukan di suatu daerah adalah masalah yang berkaitan dengan jumlah penduduk. Sehingga penduduk dapat diartikan sebagai suatu kesatuan organisme yang terdiri dari individu, individu yang sejenis yang mendiami suatu daerah dengan batas-batas tertentu. Menurut ITB Central Library, penduduk (*population*) adalah semua orang yang menetap di suatu wilayah tertentu dalam jangka waktu tertentu. Pesatnya pertumbuhan penduduk dalam kenyataannya akan menimbulkan berbagai masalah.

Dalam perencanaan pembangunan, data kependudukan pun termasuk data yang sangat diperlukan dan juga memegang peranan yang sangat penting. Karena semakin lengkap dan akurat data kependudukan yang tersedia, maka

akan semakin mudah dan tepat rencana pembangunan itu dibuat sehingga dapat mengambil kebijakan yang tepat dan sesuai dengan kondisi penduduk.

B. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan fenomena bertambahnya jumlah penduduk di suatu daerah tertentu dan tampak berupa *time series*. Pertumbuhan penduduk di seluruh negara umumnya cenderung meningkat pada setiap tahun. Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat akan memiliki dampak pada bidang ekonomi, sosial, politik dan pertahanan negara. Untuk itu, pemerintah perlu melakukan berbagai upaya untuk menekan jumlah pertumbuhan penduduk agar dapat mewujudkan pertumbuhan penduduk yang seimbang sehingga dapat meningkatkan kualitas penduduk (Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan, 2015).

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 65 Tahun 2010, Pertumbuhan penduduk merupakan besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelemunya. Hal ini menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah ataupun migrasi penduduk. Data yang diperlukan dalam pertumbuhan penduduk ialah jumlah penduduk pada masing-masing tahun.

Pertumbuhan penduduk dapat dilihat dari jumlah penduduk dari tahun ke tahun. Laju pertumbuhan penduduk adalah perubahan penduduk yang terjadi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan dinyatakan dalam persentase. Pada penelitian ini, akan dilakukan analisis pertumbuhan

penduduk Kabupaten Kampar pada tahun 2010–2020. Berkenaan dengan angka pertumbuhan penduduk, adapun kriteria laju pertumbuhan penduduk dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

1. Laju pertumbuhan cepat, apabila angka pertumbuhan penduduk mencapai lebih dari 2% setiap tahunnya
2. Laju pertumbuhan sedang, apabila angka pertumbuhan penduduk berkisar antara 1%-2% setiap tahunnya
3. Laju pertumbuhan lambat, apabila angka pertumbuhan penduduk kurang dari 1% setiap tahunnya.

Tingkat pertumbuhan penduduk setiap tahun dalam jangka waktu tertentu dinyatakan dengan satuan persentase (%). Angka pertumbuhan penduduk ini sekaligus mencerminkan laju pertumbuhan penduduk suatu eilayah setiap tahunnya. Semakin cepat laju pertumbuhan penduduk mengindikasikan bahwa jumlah populasi suatu wilayah semakin banyak. Sebaliknya, laju pertumbuhan penduduk yang lambat menunjukkan bahwa jumlah populasi penduduk suatu wilayah sedikit.

Di Indonesia termasuk Kabupaten Kampar pasti mengalami pertumbuhan penduduk tiap tahunnya karena faktor-faktor demografi, seperti kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas) dan perpindahan penduduk (migrasi). Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan yang dinamis terjadi dengan berkelanjutan, dengan kata lain dikatakan bahwa pertumbuhan penduduk akan dipengaruhi oleh jumlah bayi yang lahir (fertilitas), tetapi secara bersamaan pula akan dikurangi oleh jumlah kematian (mortalitas) yang

terjadi pada semua golongan umur, serta perpindahan penduduk (mobilitas) juga akan mempengaruhi bertambah atau berkurangnya jumlah penduduk di suatu daerah.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penduduk.

Faktor yang mempengaruhi adanya pertumbuhan penduduk diantaranya adalah Fertilitas, Mortalitas, dan Migrasi. Ketiga komponen ini mempengaruhi pertumbuhan penduduk di suatu wilayah/daerah.

1. Fertilitas

   Faktor fertilitas atau kelahiran ini dikatakan sebagai suatu faktor penyebab utama tingginya tingkat pertumbuhan penduduk karena biasanya angka dari kelahiran ini lebih tinggi dari angka kematian. (Mantra, 2013). Fertilitas dalam pengertian demografi adalah kemampuan *riil* (nyata) seorang wanita untuk melahirkan, yang dicerminkan dalam jumlah bayi yang dilahirkan. Selanjutnya, fertilitas ini menyangkut banyaknya bayi yang lahir hidup.

   Angka fertilitas diukur berdasarkan pembagian jumlah kejadian (*events)* dengan penduduk yang menanggung resiko melahirkan (*exposed to risk*). Adapun defenisi mengenai kelahiran (fertilitas) merupakan terlepasnya bayi dari rahim seorang perempuan dengan tanda-tanda kehidupan. (Ida Bagoes Mantra, 1981). Menurut Sri Hartati Hatmadji jika pada waktu lahir tidak ada tanda-tanda kehidupan menandakannya maka disebut lahir mati yang didalam demografi tidak dianggap sebagi

suatu kelahiran. Sedangkan abortus disini menunnjukkan kematian bayi dalam kandungan dengan umur kehamilannya yaitu <28 hari.

Fertilitas merupakan barometer dari tinggi rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat disuatu daerah. Salah satu ukuran Fertlitas sebagai indikator derajat kesehatan masyarakat yaitu CBR (*Crude Birth Ratio*) atau angka kelahiran kasar (Subri, 2003:23). Angka kelahiran kasar didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup pada suatu tahun tertentu tiap 1000 penduduk pada pertengahan tahun (Mantra,2008:146). Data yang diperlukan dalam menentukan tingka kelahiran yang terjadi di suatu daerah ialah jumlah kelahiran hidup pada tahun tertentu dan jumlah penduduk. Kritetia angka kelahiran kasar dibedakan menjadi tiga yakni:

1. CBR <20, termasuk kriteria rendah
2. CBR antara 20-30, termasuk kriteria sedang
3. CBR >30, termasuk kriteria tinggi

2. Mortalitas

Faktor mortalitas pun mempengaruhi pertumbuhan penduduk, karena salah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap struktur dan jumlah penduduk adalah mortalitas (kematian). Menurut Budi Utomo, 1985 (dalam Mantra, 2013) kematian adalah hilangnya seluruh tanda-tanda kehidupan secara permanen yang terjadi sewaktu-waktu setelah terjadinya kelahiran hidup. Hal ini diartikan sebagai adanya proses kematian selalu didahului oleh proses kelahiran hidup. Sehingga tidak ada kematian jika sebelum adanya proses kehidupan.

Salah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap struktur dan jumlah penduduk adalah mortalitas (kematian).

Tinggi rendahnya tingkat mortalitas tidak hanya dapat mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga menjadi barometer tinggi rendahnya dari tingkat kesehatan masyarakat di suatu daerah tertentu. Selain itu data mortalitas (kematian) sangat penting untuk melaksanakan perencanaan pembangunan, dan menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan dalam kepentingan peninjauan kembali (evaluasi) program-program yang mencakup penduduk.

Mortalitas merupakan komponen yang menjadi kekuatan yang dapat mengurangi jumlah penduduk. Angka kematian merupakan indikator tingkat kesehatan masyarakat, bila kesehatan masyarakat telah terpenuhi maka ia akan dapat memperjuangkan angka harapan hidup yang dengan sendirinya angka mengurangi angka kematian.

Mortalitas merupakan barometer dari tinggi rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat disuatu daerah. Salah satu ukuran mortalis sebagai indikator derajat kesehatan masyarakat yaitu CDR (*Crude Death Ratio*) atau angka kematian kasar (Subri, 2003:23). Angka kematian kasar menunjukkan banyaknya kematian setiap 1000 oenduduk dalam waktu satu tahun. Adapun kriteria dalam angka kematian kasar adalah:

1. CDR <10, termasuk kriteria rendah
2. CDR antara 10-20, termasuk kriteria sedang
3. CDR >20, termasuk kriteria tinggi

3. Migrasi

Faktor terakhir adalah migrasi yang merupakan salah satu faktor dasar yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk. Migrasi merupakan salah satu komponen demografi yang juga mempengaruhi dinamika kependudukan disamping fertilitas dan mortalitas. Secara umum migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melampaui batas negara ataupun batas administratif atau batas bagian dalam suatu negara (Lembaga Demografi FEUI, 1981).

Migrasi sering diartikan sebagai perpindahan yang relatif permanen dari suatu daerah ke daerah lain, yang mana menetap atau sementara. Migrasi menjadi salah satu aspek kependudukan yang penting karena berpengaruh terhadap keadaan sosial ekonomi pada daerah tujuan dan daerah asal yang meliputi perubahan jumlah penduduk menurut golongan umur, tingkat pengangguran, pendidikan penduduk, pendapatan daerah, pasar tenaga kerja dan lain-lain (Sukamdi dan Abdul Harris, 1998 : Godfrey, 1994 : Sjaastaad, 1962). Secara umum migrasi adalah istilah yang digunakan bagi perpindahan tempat tinggal seseorang dari suatu tempat ke tempat lain dan biasanya ada diluar batas daerah administratif. Perpindahan ini dapat berupa perpindahan antar desa, desa ke secara umum di atas, maka terlihat bahwa migrasi dapat mempengaruhi jumlah pertumbuhan penduduk di suatu daerah bersamaan dengan faktor natalis dan mortalitas. (Pardoko, 2001:9).

Adapun kontribusi komponen migrasi terhadap laju pertumbuhan penduduk dapat diamati dari semakin meningkatnya jumlah migrasi neto yang bertanda positif. Gambaran arus utama migrasi penduduk merupakan selisih antara jumlah migran masuk dengan keluar (migrasi neto). Apabila jumlah migrasi neto bertanda positif, maka arus utama migrasi penduduk adalah masuk. Sebaliknya, apabila jumlah migrasi neto bertanda negative maka arus utama migrasi penduduk adalah keluar.

D. Sebaran Penduduk (Distribusi Penduduk)

Sebaran penduduk merupakan bentuk dari penyebaran penduduk di suatu wilayah apakah merata atau tidak. Hal ini dapat dilihat dari kepadatan penduduk yang merupakan angka jumlah rata-rata penduduk pada setiap km^2 di suatu wilayah atau daerah. Persebaran penduduk intinya berkaitan dengan tingkat hunian atau kepadatan penduduk. Secara umum Persebaran penduduk dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

(a) Persebaran penduduk berdasarkan geografis,

(b) Persebaran penduduk berdasarkan administratif sesuai pemerintahan.

Persebaran penduduk secara geografis adalah persebaran atau distribusi penduduk menurut batas-batas alam seperti pulau, pantai, sungai, danau dan sebagainya. Persebaran penduduk secara administrasi adalah distribusi penduduk menurut batas-batas wilayah administrasi pemerintahan yang ditetapkan oleh suatu negara (Hatmadi,2015). Ukuran persebaran penduduk yang sederhana adalah distribusi persentase penduduk dan juga pada kepadatan penduduk. Ukuran ini diperlukan karena terkadang sulit untuk

membayangkan distribusi penduduk menurut wilayah jika yang digunakan adalah jumlah absolut penduduk.

Persebaran penduduk adalah penentuan lokasi-lokasi terdapatnya penduduk untuk suatu daerah. Pada penelitan ini dilihat dari bagaimana jumlah penduduk yang terdapat di tiap-tiap Kecamatan di Kabupaten Kampar sehingga nantinya terlihat dimana Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak. Peningkatan jumlah penduduk mendorong terjadinya penyebaran penduduk sehingga terdapat fokus dari penyebaran penduduk adalah sebaran penduduk dalam satu wilayah.

Data dan informasi mengenai distribusi penduduk ini dapat disajikan dalam berbagai bentuk. Salah satu penyajian data dan informasi yang bisa disajikan adalah penyajian dalam bentuk peta. Karena peta mempunyai kelebihan dibandingkan penyajian dalam bentuk yang lain, khususnya untuk data yang ada hubungannya dengan letak dan lokasi distribusi dan ruang. Karena hal ini sesuai dengan pendapat Bintarto dan Surastopo (1979) yang mengemukakan bahwa jika hendak menyajikan data yang menunjukkan adanya suatu distribusi keruangan atau lokasi dan sifat-sifatnya, maka lebih baik informasi tersebut dituangkan dalam bentuk peta, yang mana pada peta dapat menggambarkan informasi pokok dari aspek keruangan, selain itu peta juga dapat sebagai alat untuk menganalisa dalam mendapatkan kesimpulan.

E. Penelitian Relevan

Penelitian-penelitian yang pernah dilakukan terkait analisis pertumbuhan penduduk dan selaras dengan penelitian ini adalah

Tabel 2. Penelitian relevan

NO	Deskripsi	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	nama: Nilatus Syaadah tahun: 2014 judul: "Analisis Dampak Pertambahan Penduduk Terhadap Penyerapan Angkatan Kerja"	Pendekatan kualitatif deskriptif.menggunakan rumus metode Persamaan berimbang	hasil penelitian dalam pertambahan penduduk berpengaruh negatif dan positif terhadap angkatan kerja.
2	nama: Danang Trian Saputra tahun: 2010 judul: "Analisis Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun 2001 dan 2005*"*	Menganalisis data sekunder dengan variabel yaitu kelahiran, kematian, migrasi serta variabel fasilitas sosial ekonomi (kesehatan, pendidikan dan sarana ekonomi).	Hasil dari penelitian adalah: ada perbedaan tingkat pertumbuhan penduduk tahun 2001- 2005 pada tiap desa di Kecamatan Ngemplak, dan berpengaruh terhadap ketersediaan fasilitas sosial ekonomi Kecamatan Ngemplak.
3	nama: Catra Aditya Wisnu Aji tahun: 2014 judul: "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Semarang Tahun 2011 dengan *Geographically Weighted Logistic Regression"*	Menggunakan regresi logistik dan GWLR dengan pembobot *bisquare kernel* dan *kernel gaussian.*	model GWLR dengan pembobot *kernel bisquare* lebih baik daripada model regresi logistik dan model GWLR pembobot *kernel gaussian.* Faktor yang signifikan adalah jumlah pasangan usia subur di Kota Semarang.
4	nama: Sabrina Kumalasanti tahun: 2016 judul: "Analisis Pertumbuhan Penduduk Terhadap Kesediaan Fasilitas Sosial Ekonomi di Kecamatan Pedan Kabipaten Klaten Tahun 2009 dan 2013	analisis data sekunder tahun 2009 dan 2013. Menggunakan analisis skoring dan rumus linier berganda dengan SPSS.	hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan penduduk tahun 2009 dan 2013 termasuk kategori rendah dengan persentase 0,18% karena jumlah penduduk yang berkurang disebabkan adanya faktor yaitu salah satunya migrasi.

F. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada penelitian dimaksudkan untuk kerangka berpikir sebagai penjelasan adanya keterkaitan variabel yang akan di teliti yakni pertumbuhan penduduk, faktor yang mempengaruhinya serta pola persebaran dalam kepadatan penduduk yang dikaitkan pada penemuan

masalah. Sehingga pada penelitian ini data kependudukan atau berupa data demografi ini menjadi alat yang penting berdasarkan gambaran analitiknya.

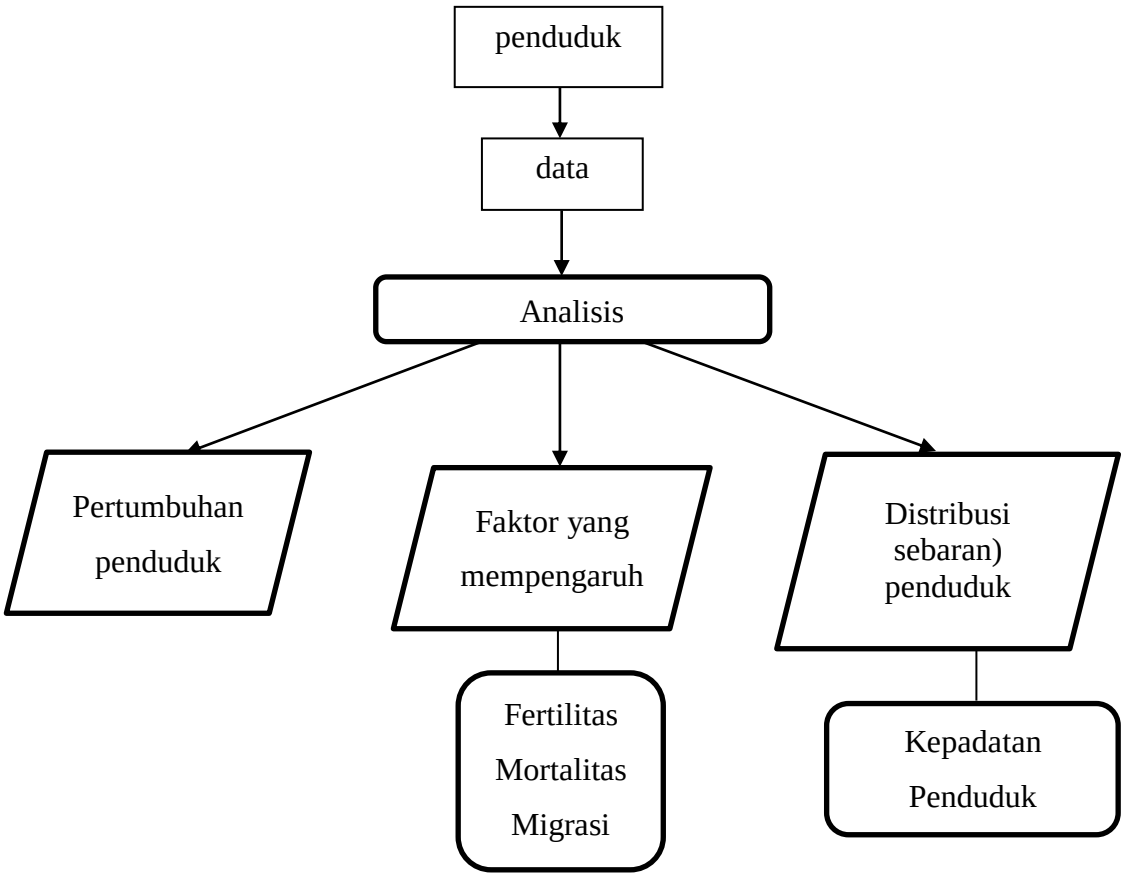

Gambar 2. Kerangka Konseptual

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1) Hasil dari pertumbuhan penduduk dari tahun 2010-2020 mengalami fluktuatif yakni dari 3,99% ke 1,85%. Namun pertumbuhan rata-rata pertahun penduduk Kabupaten Kampar menunjukkan kecenderungan terus menurun. Sehingga dalam tahun 2010-2020 laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Kampar termasuk cepat yang dominan setiap tahunnya mencapai angka >2%.
2) Faktor yang sangat berpengaruh pertumbuhan penduduk adalah kelahiran dan adanya aktivitas migrasi (migrasi masuk dan migrasi keluar). Hal ini tampak pada total jumlah angka kelahiran pertahun di Kabupaten Kampar yang termasuk tinggi. Kabupaten Kampar sebagai salah satu kabupaten yang berbatasan langsung dengan Kota Pekanbaru, hal ini mengakibatkan adanya migrasi penduduk yang tinggi, dan membuat perkembangan jumlah penduduk semakin tinggi. Dan daya tarik daerah Kabupaten dalam hal ekonomi maupun lainnya berpengaruh pada migrasi yang ada di kabupaten Kampar.
3) Penyebaran penduduk di Kabupaten Kampar belum merata sehingga terjadi perbedaan tingkat kepadatan penduduk antar kecamatan yang cukup besar. hasil kepadatan penduduk Kabupaten Kampar menunjukkan Kecamatan Kampar merupakan kecamatan paling padat penduduknya yakni 376 jiwa/km^2 pada tahun 2020.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat saran penelitian ini, yakni:

1) Pemerintah Kabupaten Kampar hendaknya dapat memberikan perhatian lebih untuk daerah kecamatan yang tingkat kepadatan penduduk maupun pertumbuhan penduduknya tinggi, hingga nantinya dilakukan kegiatan pengendalian penduduk yang mana hal ini bisa meningkatkan SDM dan SDA di Kabupaten Kampar
2) Perlu diwaspadai melonjaknya tingkat migrasi setiap tahun di Kabupaten Kampar karena dikhawatirkan adanya arah perubahan perkembangan penduduk. Kabupaten Kampar sebagai salah satu kabupaten yang berbatasan langsung dengan Kota Pekanbaru, hal ini seperti ancaman dengan adanya migrasi penduduk yang tinggi, dan membuat perkembangan jumlah penduduk semakin tinggi.
3) Peneliti berharap selanjutnya yang dapat mengembangkan penelitian mengenai aspek kependudukan Kabupaten Kampar.

DAFTAR PUSTAKA

Ainy, Hidayatul, dkk. 2017. *Hubungan Antara Fertilitas, Mortalitas, Dan Migrasi Dengan Laju Pertumbuhan Penduduk.* Jurnal Preventia. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang.

Aji, Catra Aditya Wisnu. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Semarang Tahun 2011 Menggunakan Geographically Weighted Logistic Regression.* Jurnal Gaussian, Volume 3, Nomor 2. Jurusan Statistika Fakultas Sains dan Matematika. Universitas Diponegoro,

Arima, Irma Putri. 2020. *Analisis Angka Fertilitas Di Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2013-2107.* Jurnal Buana Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

BPS. 2010 - 2021. Kabupaten Kampar dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar : Provinsi Riau.

BPS. 2010 - 2021. Provinsi Riau dalam Angka. Badan Pusat Statistik Provinsi Riau.

BPS. 2010 - 2020. Statistik Daerah Kabupaten Kampar. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar : Provinsi Riau

BPS. 2020. Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Kampar. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar : Provinsi Riau

Data Agregat Kependudukan tahun 2017

Data Sekunder (Kelahiran, Kematian, dan Migrasi) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar

Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. (2007). *Dasar-Dasar Demografi*. Jakarta: UI Press.

Hamzah, Nur Rahmi. 2017. *Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Kota Makassar*. Jurusan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Alauddin Makassar. Skripsi (Dipublikasikan).

Jubaedah, Edah. *Analisis Kependudukan Propinsi Jawa Barat.* Jurnal Fakultas Teknik. Universitas Nurtanio. Jawa Barat.

Mantra, I.B., 2006. *Demografi Umum*. Edisi 2. Penerbit Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Ramadhani, Gitti Sara. 2019. *Karakteristik Kependudukan di Kabupaten Padang Pariaman.* Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Universitas Bung Hatta.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No 54 Tahun 2010, tentang Indikator Kesejahteraan Masyarakat.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No 65 Tahun 2010, tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

Saputra, Danang trian. 2010. *Analisis Pertumbuhan Penduduk Di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun 2001 Dan 2005.* Fakultas Geografi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi (Dipublikasikan).

Sunaryanto, Heri. 2012. *Analisis Fertilitas Penduduk: Provinsi Bengkulu*. Jurnal Kependudukan Indonesia, 7 (1): 19-38.